

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana bengkel otomotif yang dimiliki SMK PU Negeri Bandung dapat disimpulkan antara lain:

- a. Kesiapan Sarana dan Prasarana di Bengkel Otomotif
 - 1) Kondisi prasarana praktik bengkel otomotif
Kondisi prasarana praktik bengkel otomotif di SMK PU Negeri Bandung termasuk dalam kategori sangat tidak layak
 - 2) Kondisi dan ketersediaan sarana praktik
Kondisi dan ketersediaan sarana praktik meliputi area kerja engine otomotif, area kerja kelistrikan otomotif otomotif, area kerja chasis dan pemindah tenaga, area ruang penyimpanan dan instruktur, ketersediaan general tools, ketersediaan alat ukur otomotif, ketersediaan *special service tools* (SST) secara garis besar masuk dalam kategori layak digunakan untuk Praktik Pembelajaran di Bengkel Otomotif
- b. Faktor- Faktor yang menghambat Proses Standarisasi Bengkel Otomotif di SMK PU Bandung.
 - 1) Perubahan Kurikulum menyebabkan perubahan kebutuhan Sarana dan Prasarana Praktik bagi siswa, hal ini menjadi perlu disiasati oleh sekolah dalam proses pembelajaran.
 - 2) Keterbatasan anggaran sekolah menyebabkan sekolah membuat skala prioritas dalam upaya peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di SMK PU
 - 3) Keterbatasan Lahan, dengan Luas bengkel menyebabkan masalah pada saat proses pembelajaran praktik, hal ini perlu dsikiapi serius oleh pihak Sekolah.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa banyak faktor ketidak layakan bengkel otomotif di SMK PU Negeri Bandung, berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran praktik, dikarenakan masih ada beberapa sarana dan prasarana yang masih belum layak digunakan sesuai

dengan standar yang ditetapkan terutama pada aspek prasarana bengkel otomotif.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi yang diperoleh dari hasil analisis data sebagai suatu pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik. Implikasi dan rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan minat dan keseriusan dalam pelaksanaan pembelajaran praktik, dikarenakan pembelajaran praktik sangat penting untuk meningkatkan kompetensi keahlian selain ilmu yang didapat dari teori dari sekolah. Ilmu yang didapatkan dari praktik dapat digunakan untuk bekerja di industri atau berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan prasarana masih dalam kategori kurang layak pada beberapa aspek, maka diharapkan sekolah dapat lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan khususnya pada pembelajaran praktik dengan cara mengambil kebijakan strategis terhadap permasalahan keterbatasan lahan dan anggaran belanja sekolah baik dengan pihak industri maupun pihak Pemerintah Propinsi Jawa Barat selaku pemegang kebijakan utama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji lebih luas serta dapat mendalami lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, disarankan untuk meneliti standar sarana dan prasarana yang lebih detail.